

Pengaruh Kemampuan Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Reyhan Kurniawan^{1*}, Mukhlidi Muskhir¹

¹Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding Author: reyhankurniawan017@email.com

Abstract— *This research aims to evaluate the relationship between student learning outcomes in the Basics of Electricity class X SMKN 1 Bukittinggi with 8 aspects of literacy abilities. Observation results show that the majority of students have relatively low literacy skills. Most people think that literacy is the key to forming human resources that can compete in the global market. This research aims to analyze the influence of the level of literacy skills on student learning outcomes in the Basics of Electricity subject in Class X SMKN 1 Bukittinggi. Class X students were the subjects of this research. The results of this research can provide a better understanding of the influence of 8 aspects of student literacy skills in the Basic Electricity subject at SMKN 1 Bukittinggi. This information can be used as a reference for developing more effective learning strategies and improving the curriculum to meet student needs. It is hoped that this research can increase awareness of the importance of students' literacy skills in the Basics of Electricity subject and provide suggestions to schools for improving and developing learning. Apart from that, this research can also contribute to previous research in the field of literacy and electricity education. Thus, this research is very relevant and important in efforts to improve the quality of learning and student literacy skills in the Basic Electricity subject at SMKN 1 Bukittinggi.*

Keywords: *Literacy skills, learning outcomes, basics of electricity*

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas sangat penting untuk kemajuan suatu negara. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah tujuan utama dari kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini akan berdampak positif pada perekonomian negara. Pendidikan sangat penting untuk proses ini karena melalui pendidikan, kita dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi perubahan yang dinamis di era globalisasi [1], [2]. Di Indonesia, pendidikan, terutama di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sangat penting untuk menyiapkan generasi yang akan memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang diperlukan. Sebagai bagian dari kurikulum SMK, mata pelajaran dasar-dasar ketenagalistrikan memberikan landasan penting bagi siswa yang akan bekerja di bidang elektronika dan teknologi informasi [3], [4].

Sebagai lembaga pendidikan, SMK N 1 Bukittinggi memiliki tugas besar untuk menghasilkan SDM yang kompeten, terutama dalam bidang ketenagalistrikan. Namun, masalah yang dihadapi adalah seberapa baik kemampuan literasi siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Ketenagalistrikan di kelas X. Hasil observasi di SMK N 1 Bukittinggi menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat kemampuan literasi yang berbeda-beda, 36 % memiliki kemampuan literasi yang baik, 15% memiliki kemampuan literasi yang rendah, dan 48 % masih ragu akan kemampuan literasi mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan penelitian tambahan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kemampuan literasi dengan hasil belajar siswa guna meningkatkan efektivitas pendidikan di bidang ketenagalistrikan.

Literasi adalah kemampuan menggunakan informasi untuk pengembangan pengetahuan dan manfaat bagi masyarakat. Ini mencakup kemampuan membaca, memahami, dan mengapresiasi komunikasi secara kritis. Tingkatan literasi terdiri dari performative, functional, informational, dan epistemic, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mengolah informasi [5], [6]. Dianggap sebagai modal utama untuk menciptakan bangsa yang cerdas dan berbudaya serta meningkatkan kualitas SDM generasi muda agar dapat bersaing secara lokal dan global, literasi mencakup kemampuan membaca, menulis, berpikir kritis, melek teknologi, kepekaan terhadap lingkungan, kemampuan belajar, kemampuan berbahasa asing, dan kemampuan untuk menghadapi persaingan global [7]. Secara historis, literasi berasal dari bahasa *Latin litteratus (littera)* yang berarti kemampuan membaca dan menulis. Kemudian makna tersebut berkembang menjadi kemampuan menguasai pengetahuan

di bidang tertentu [8]. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, berkomunikasi, dan menghitung, serta membaca agar dapat mengembangkan diri secara sosial, ekonomi, dan budaya dalam kehidupan modern sehingga menjadi pribadi yang berkualitas [9]. Dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks. Ini mencakup kemampuan membaca, menulis, berpikir kritis, menganalisis data, dan mengatur dan mengkomunikasikan ide secara efektif. Literasi juga mencakup literasi numerik, digital, dan media.

Literasi mencakup berbagai keterampilan, termasuk menulis, membaca, teknologi, politik, berpikir kritis, dan peduli pada lingkungan. Terdapat 8 aspek kemampuan literasi pada sekolah kejuruan yaitu : mendengar, mengingat, membandingkan, literasi membaca gambar dan menggambar, literasi diskusi, literasi digital dan peralatan kerja, literasi keselamatan kerja, literasi sikap kerja [10]. Literasi adalah modal utama untuk membangun bangsa yang cerdas dan berbudaya serta meningkatkan kualitas SDM generasi muda agar dapat bersaing secara lokal dan global [11]. Literasi mempengaruhi kreativitas dan keterampilan berpikir kritis, yang penting untuk mengatasi tantangan. Keterampilan membaca dan menulis juga menjadi ukuran kemampuan manusia dan krusial dalam masyarakat informasi-pengetahuan saat ini [12]. Kemampuan literasi sangat penting untuk pendidikan karena kemampuan ini memungkinkan setiap orang melakukan apa yang mereka bisa, memperluas wawasan mereka, dan membantu mereka mengatasi tantangan dunia yang kompleks.

Ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi peserta didik yaitu Faktor yang pertama adalah faktor internal dalam diri siswa [13]. Selain itu ada juga faktor yang mempengaruhi seperti latar belakang pendidikan orang tua, usia anak, bimbingan belajar, kondisi keluarga, faktor genetik motifasi dan minat membaca [14]. Kemudian ada faktor dari model pembelajaran yang digunakan, media dan strategi pembelajaran, keterampilan dan kompetensi guru, keterampilan awal siswa, dukungan fasilitas dan sumber belajar yang juga mempengaruhi kemampuan literasi [15]. Hasil belajar adalah perubahan dalam sikap dan tingkah laku seseorang, yang melibatkan tidak hanya perubahan dalam pengetahuan, tetapi juga keterampilan, kemampuan, kebiasaan, pemahaman, dan penguasaan suatu subjek [16]. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa [17].

Beberapa penelitian mengenai pengaruh kemampuan literasi telah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut tidak langsung membahas 8 aspek kemampuan literasi namun membahas aspek literasi yang lain. Penelitian yang berjudul " Pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMAN 10 Banjarmasin" menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar [18]. Penelitian yang berjudul "Pengaruh kemampuan literasi digital dan tingkat religiusitas siswa terhadap hasil belajar akuntansi di SMK Bintang Nusantara School" menunjukkan kemampuan literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar" [19]. Penelitian yang berjudul " Pengaruh literasi ekonomi dan literasi digital terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X-E3 SMA Negeri 3 Sidoarjo di masa pandemi covid-19 " menunjukkan literasi ekonomi berpengaruh signifikan dan literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar [20]. Penelitian yang berjudul "Pengaruh literasi digital, tingkat pendapatan orang tua, dan E-learning terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi" menunjukkan literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar [21]. Penelitian dengan judul "Pengaruh penerapan literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sistem komputer di SMKN 4 Payakumbuh" menunjukkan bahwa penerapan literasi digital berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa [22]. Kemudian penelitian yang berjudul "Pengaruh literasi digital dan media Youtube terhadap hasil belajar kimia" menunjukkan bahwa literasi digital dan media Youtube berpengaruh terhadap hasil belajar Kimia siswa [23].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh 8 aspek kemampuan literasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar kelistrikan kelas X di SMK N 1 Bukittinggi. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai pengaruh 8 aspek kemampuan literasi dengan hasil belajar. Hasil penelitian ini dapat membantu pendidik dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan meningkatkan literasi siswa. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum dengan mendorong penggunaan strategi pembelajaran interaktif dan bahan bacaan yang relevan, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan informasi tentang dasar-dasar kelistrikan. Penelitian ini bermanfaat bagi pendidik, peserta didik dan sistem pendidikan secara keseluruhan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan kegiatan penelitian secara jelas dan sistematis terhadap suatu objek, tanpa bermaksud menarik kesimpulan secara umum [24], [25]. Subjek penelitian ini adalah Subjek penelitian adalah siswa SMK N 1 Bukittinggi yang sedang mengambil mata kuliah Dasar Listrik. Tahun ajaran 2024/2025. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini peneliti

mengambil satu kelas yaitu kelas X TKL 2 dengan jumlah siswa 32 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Checklist penilaian (rating checklist) dan angket atau kuesioner.

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan cara merumuskan pertanyaan dan pernyataan yang mengacu pada indikator yang digunakan berdasarkan kajian teori., tahap selanjutnya adalah melakukan validasi oleh dosen dan juga guru mata pelajaran yang bersangkutan, tahap berikutnya melakukan uji coba instrumen penelitian dengan melakukan validitas instrumen menggunakan teknik korelasi Person Product Moment yaitu perhitungan koefisien korelasi antara skor butir kuesioner dengan skor total instrumen [26]. Pernyataan dan pertanyaan dari ceklis penilaian dan angket dikatakan valid saat nilai r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikan = 0,05. Setelah dilakukan uji validitas masing – masing instrumen terdapat 23 pernyataan / pertanyaan pada instrumen ceklis penilaian dan 45 pernyataan / pertanyaan instrumen angket yang dinyatakan valid.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reabilitas terhadap hasil uji coba instrumen penelitian. Untuk mencari reabilitas dapat menggunakan Alfa Cronbachs, penentuan reliabilitas dapat dikatakan reliabel, ketika hasil alpha cronbach (r_{11}) seluruh butir pernyataan / pertanyaan $> 0,7$.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	<i>alpha cronbach</i> (r_{11})	Keterangan
Ceklis penilaian	0,8678	Sangat tinggi
Angket	0,9578	Sangat tinggi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan juga analisis regresi berganda.

A. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarannya secara objektif sesuai kondisi, tanpa menarik kesimpulan umum untuk populasi. Tujuannya adalah untuk menyajikan data secara faktual tanpa generalisasi. Persamaan yang digunakan yaitu :

Persentase yang di temukan oleh Sugiyono yaitu :

$$P = FN \times 100 \quad (1)$$

Dimana :

P = angka persentase

F = frekuensi jawaban responden

N = jumlah responden

Rata-rata (mean) yang ditemukan oleh Hadi.

$$M = \frac{\sum xi}{N} \quad (2)$$

Dimana :

M = Rata-rata

X = Nilai/harga

N = Jumlah data

Standar deviasi yang ditemukan oleh Hadi.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}} \quad (3)$$

Dimana :

SD = Standar deviasi

X = Nilai/harga

N = Jumlah data

B. Analisis Regresi Berganda

Pada analisis berganda yang menjadi variabel independen (variabel X) yaitu 8 aspek kemampuan literasi, sedangkan yang menjadi variabel dependen (variabel Y) adalah hasil belajar siswa. Uji prasarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas Dalam penelitian ini model analisis regresi linier berganda, digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel independen (kemampuan literasi) mempengaruhi variabel dependen (hasil belajar). Persamaan regresi linear berganda yang akan digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + \varepsilon \quad (4)$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (dependen) yang ingin diprediksi.

$X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8$: variabel independen.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7, \beta_8$: koefisien regresi
 a : Konstanta
 ε : kesalahan residual.

C. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel dengan taraf signifikan 5% (0,05). Apabila nilai thitung > ttabel maka H0 diterima dan H1 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Apabila nilai thitung < ttabel maka H0 ditolak dan H1 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.). Rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (5)$$

Keterangan

t : signifikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y

r : nilai koefisien regresi berganda

n : jumlah responden

D. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel terikat. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

Keterangan :

F_n : nilai uji f

R : koefisien analisis regresi berganda

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel

Hipotesis yang digunakan adalah :

H0 : Tidak ada pengaruh X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7,X8, secara bersama sama terhadap Y

H1 : Ada pengaruh X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7,X8, secara bersama sama terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima apabila signifikansi > 0,05 (tidak berpengaruh)

H0 ditolak apabila signifikansi < 0,05 (berpengaruh)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Tabulasi Data Penelitian

Berdasarkan hasil tabulasi data ceklis penilaian dan angket dapat diperoleh presentasi kemampuan literasi siswa yang diukur berdasarkan 8 indikator kemampuan literasi diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2. Persentase Kemampuan Literasi Siswa

Kategori	Interval Skor	Interval %	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Baik	154 - 203	$\geq 100\%$	0	0%
Baik	103 - 153	42 - 62 %	27	84%
Kurang	52 - 102	22 - 41 %	5	16%
Sangat Kurang	0 - 51	$\leq 21\%$	0	0%
Jumlah			32	100%

Dari hasil tabulasi diatas dapat dilihat bahwa, dari 32 orang siswa tidak ada yang masuk pada kategori “Sangat Baik” (skor 154 – 203). Sebanyak 27 siswa (84%) berada pada kategori “Baik” (skor 103 – 153), dan 5 siswa (16%) dalam kategori “Kurang” (skor 52 – 102). Tidak ada siswa dalam kategori “Sangat Buruk “ (skor 0-51). Dengan demikian, sebagian besar siswa memiliki kemampuan literasi yang baik.

Tabel 3. Persentase Indikator Kemampuan Literasi Siswa

No	Kemampuan Literasi	Ceklis Penilaian	Angket	% KL	Kategori
1	Kemampuan literasi mendengarkan (X1)	54%	55%	55%	Sedang
2	Kemampuan literasi membandingkan (X2)	34%	52%	43%	Sedang
3	Kemampuan literasi mengingat (X3)	45%	56%	51%	Sedang
4	Kemampuan literasi menggambar (X4)	47%	53%	50%	Sedang
5	Kemampuan literasi diskusi (X5)	49%	54%	52%	Sedang
6	Kemampuan literasi digital dan peralatan (X6)	49%	55%	52%	Sedang
7	Kemampuan literasi keselamatan kerja (X7)	25%	56%	41%	Rendah
8	Kemampuan literasi sikap kerja (X8)	33%	58%	46%	Sedang
Rata -Rata				48%	Sedang

Dari hasil tabulasi diatas dapat dilihat bahwa, rata-rata persentase indikator kemampuan literasi siswa berada pada kategori sedang dengan nilai 48%. Namun indikator kemampuan literasi keselamatan kerja berada pada kategori “Rendah” dengan nilai 41%, hal ini perlu perhatian lebih agar dapat ditingkatkan lagi dan begitu juga persentase lainnya.

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis ini dilakukan sebelum uji regresi linier berganda. Persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas menggunakan bantuan SPSS 2 dengan hasil sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai cara untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal [27], [28]. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan teknik *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data atau frekuensi tunggal [29]. Uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat kepentingan 0,05 atau 5%.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,61689139
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan Uji normalitas menggunakan SPSS 2 seperti tabel diatas nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel independen. Gejala adanya multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance nya. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas [30]. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas :

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kemampuan literasi mendengarkan (X1)	,709	1,411
Kemampuan literasi membandingkan (X2)	,745	1,343
Kemampuan literasi mengingat (X3)	,735	1,361
Kemampuan literasi menggambar (X4)	,521	1,919
Kemampuan literasi diskusi (X5)	,733	1,364
Kemampuan literasi digital dan peralatan (X6)	,569	1,757
Kemampuan literasi keselamatan kerja (X7)	,588	1,701
Kemampuan literasi sikap kerja (X8)	,815	1,227

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai toleransi semua variabel yaitu X1 – X8 diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam satu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap absolut residual, yaitu selisih antara nilai variabel Y dengan nilai prediksinya dalam bentuk mutlak (selalu positif). Jika signifikansi antara variabel independen dan absolut residual $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas [31]. Berikut hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,560	6,832		2,131	,044
Kemampuan literasi mendengarkan (X1)	-21,300	10,675	-,359	-1,995	,058
Kemampuan literasi membandingkan (X2)	-4,338	6,342	-,120	-,684	,501
Kemampuan literasi mengingat (X3)	-2,740	9,048	-,054	-,303	,765
Kemampuan literasi menggambar (X4)	12,413	6,688	,390	1,856	,076
Kemampuan literasi diskusi (X5)	-13,233	7,762	-,302	-1,705	,102
Kemampuan literasi digital dan peralatan (X6)	15,187	8,344	,366	1,820	,082
Kemampuan literasi keselamatan kerja (X7)	6,862	8,266	,164	,830	,415
Kemampuan literasi sikap kerja (X8)	-8,207	5,539	-,249	-1,482	,152

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,05 (alpha 5%), yang berarti tidak ada pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran data secara faktual sebagaimana adanya tanpa melakukan generalisasi kesimpulan dari sampel ke populasi [31]. Berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif :

Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Indikator	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
Mean	0,54	0,43	0,51	0,50	0,51	0,52	0,41	0,46
Standard Error	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
Median	0,53	0,50	0,53	0,52	0,53	0,52	0,43	0,53
Mode	0,52	0,50	0,55	0,53	0,61	0,65	0,47	0,57
Standard Deviation	0,08	0,12	0,09	0,14	0,10	0,11	0,11	0,14
Minimum	0,37	0,20	0,23	0,22	0,28	0,31	0,20	0,23
Maximum	0,70	0,58	0,58	0,70	0,66	0,68	0,66	0,62
Range	0,34	0,38	0,35	0,48	0,38	0,36	0,46	0,38
Sum	17,4	13,8	16,2	15,9	16,4	16,6	13,0	14,6
Count	4	3	3	4	1	8	0	0
	32	32	32	32	32	32	32	32

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua indikator kemampuan literasi memiliki rata-rata (mean) sekitar 0,5 dengan standar error 0,01 – 0,02. Distribusi data relatif simetris dengan standar deviasi berkisar antara 0,08 – 0,14.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Uji statistik t) dan (Uji statistik f). Berikut merupakan hasil uji regresi linier berganda :

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda	
Variabel Independen	Koefisien B
(Constant)	29,787
X1	-,232
X2	,303
X3	,269
X4	-,093
X5	-,078
X6	,221
X7	-,106
X8	,153

Berdasarkan data tabel diatas yang merupakan hasil nilai *coefficients* dalam penelitian ini untuk melihat persamaan regresi linier berganda. Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 29,787 - 0,232 (X_1) + 0,303 (X_2) + 0,269 (X_3) - 0,093 (X_4) - 0,078 (X_5) + 0,221 (X_6) - 0,106 (X_7) + 0,153 (X_8) + \epsilon$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 29,787 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka variabel dependen bernilai 29,787. Setiap peningkatan satu satuan dari variabel X1 maka akan menurunkan Y sebesar 0,232, sementara peningkatan pada X2 sebesar 0,303, X3 sebesar 0,269, X6 sebesar 0,221, dan X8 sebesar 0,153, akan menaikkan nilai Y sesuai nilai koefisien masing-masing. Sebaliknya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel X4, X5 dan X7 akan menurunkan Y sebesar 0,093, 0,078 dan 0,106.

3. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikan 5% (0,05). Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

Jika nilai t positif

t hitung > t tabel artinya H0 ditolak dan H1 diterima (Berpengaruh)

t hitung < t tabel artinya H0 diterima dan H1 ditolak (Tidak berpengaruh)

Jika nilai t negatif

-t hitung > -t tabel artinya H0 ditolak dan H1 diterima (Berpengaruh)

-t hitung < -t tabel artinya H0 diterima dan H1 ditolak (Tidak berpengaruh)

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29,787	2,789		10,679	,000
Kemampuan literasi mendengarkan (X1)	-,232	,041	-,297	-5,637	,000
Kemampuan literasi membandingkan (X2)	,303	,024	,635	12,387	,000
Kemampuan literasi mengingat (X3)	,269	,036	,398	7,472	,000
Kemampuan literasi menggambar (X4)	-,093	,025	-,257	-3,770	,001
Kemampuan literasi diskusi (X5)	-,078	,024	-,197	-3,238	,004
Kemampuan literasi digital dan peralatan (X6)	,221	,032	,403	6,821	,000
Kemampuan literasi keselamatan kerja (X7)	-,106	,032	-,238	-3,328	,003
Kemampuan literasi sikap kerja (X8)	,153	,022	,351	6,816	,000

Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat derajat kebebasan $df = n - 9 = 32 - 9 = 22$, sehingga nilai t tabel sebesar 2,073. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa : nilai X2, X3, X6 dan X8 bernilai positif kriteria pengujian yang digunakan yaitu kriteria positif. Nilai t hitung masing masing variabel > nilai t tabel maka terdapat pengaruh. Untuk nilai X1, X4, X5, X7 bernilai negatif kriteria pengujian yang digunakan yaitu kriteria negatif . Nilai t hitung masing masing variabel > nilai t tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima atau terdapat pengaruh. Maka dari hasil uji t dapat ditarik kesimpulan masing masing variabel independen berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel terikat. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, berarti tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama- sama terhadap variabe dependen. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H₁ diterima dan H₀ ditolak, berarti ada pengaruh variabel independen secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji statistik F :

Tabel 10. Hasil Uji Statistik F**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1029,214	8	128,652	53,687	,000b
Residual	55,116	23	2,396		
Total	1084,330	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X8, X2, X1, X3, X5, X6, X7, X4

Berdasarkan hasil regresi diatas, nilai signifikansi untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama adalah 0,000. Karena nilai signifikan < 0,05 maka, H₀ ditolak, sehingga variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen [30]. Berikut hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,974a	,949	,931	1,54801

a. Predictors: (Constant), X8, X2, X1, X3, X5, X6, X7, X4

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil adjusted R square adalah sebesar 0,931 atau sebesar 93,1%. Ini berarti sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama – sama) adalah 93,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini..

D. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan literasi yang baik, dengan 94% siswa dikategorikan sebagai "Baik" dan hanya 6% dikategorikan sebagai "Kurang". Namun, ada perbedaan dalam indikator tertentu, seperti literasi keselamatan kerja, yang menunjukkan hasil yang rendah, sementara indikator lain, seperti literasi mendengarkan, menunjukkan hasil yang lebih tinggi. Data menunjukkan variasi moderat dan distribusi yang hampir simetris, menunjukkan keandalan untuk analisis berikutnya. Dengan tingkat error yang rendah, sampel menunjukkan ketepatan rata-rata yang baik. Data memenuhi asumsi yang diperlukan, termasuk tidak adanya heteroskedastisitas, distribusi normal, dan multikolinieritas yang signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh uji prasyarat untuk analisis regresi linier berganda.

Menurut analisis regresi linier berganda, beberapa variabel independen seperti literasi mendengarkan, menggambar, diskusi, dan keselamatan kerja—memiliki koefisien negatif dan berdampak signifikan pada hasil belajar siswa. Sebaliknya, variabel independen seperti literasi membandingkan, mengingat, dan sikap kerja memiliki koefisien positif, yang juga berdampak signifikan pada hasil belajar siswa. Menurut uji t, setiap elemen literasi penting untuk mendukung pencapaian akademik siswa, dan uji F dan koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa variabel literasi yang diuji bertanggung jawab atas 93,1% variabilitas dalam hasil belajar siswa. Ini menunjukkan pengaruh besar dan signifikan dari variabel literasi terhadap variabel dependen.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu bahwa kemampuan literasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian relevan seperti : Penelitian yang berjudul “Pengaruh literasi digital, tingkat pendapatan orang tua, dan E-learning terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi” menunjukkan literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar [23]. Penelitian dengan judul “Pengaruh penerapan literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sistem komputer di SMKN 4 Payakumbuh” menunjukkan bahwa penerapan literasi digital berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa [24]. Kemudian penelitian yang berjudul “Pengaruh literasi digital dan media Youtube terhadap hasil belajar kimia” menunjukkan bahwa literasi digital dan media Youtube berpengaruh terhadap hasil belajar Kimia siswa [25]. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi memainkan peran yang sangat penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Namun masih ada faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu : faktor internal (kesehatan, minat, bakat, motivasi) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat) [19]. Oleh karena itu, meskipun kemampuan literasi penting, pengaruhnya terhadap hasil belajar mungkin tidak signifikan ketika ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa memiliki nilai yang lebih besar.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh delapan aspek literasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Ketenagalistrikan di kelas X SMK N 1 Bukittinggi, dapat disimpulkan bahwa delapan aspek kemampuan literasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis juga menunjukkan sebesar 93,1% pengaruh delapan aspek kemampuan literasi terhadap hasil belajar secara simultan (bersama – sama). Dengan memperkuat setiap aspek literasi, diharapkan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara menyeluruh, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada keberhasilan akademik dan profesional mereka di masa depan..

REFERENSI

- [1] C. Antonietti, A. Cattaneo, and F. Amenduni, “Can teachers’ digital competence influence technology acceptance in vocational education?,” *Comput Human Behav*, vol. 132, p. 107266, Jul. 2022, doi: <https://doi.org/10.1016/J.CHB.2022.107266>.

- [2] M. Korber and D. Oesch, "Vocational versus general education: Employment and earnings over the life course in Switzerland," *Adv Life Course Res*, vol. 40, pp. 1–13, 2019, doi: <https://doi.org/10.1016/j.alcr.2019.03.003>.
- [3] O. Oktariani and E. Ekadiansyah, "Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis," *J. Penelit. Pendidikan, Psikologi. Dan Kesehatan.*, vol. 1, no. 1, pp. 23–33, 2020.
- [4] D. T. P. Yanto, G. Ganefri, S. Sukardi, R. Kurani, and J. P. Yanto, "Examining The Practicality of Mobile-Based Gamification Assessment in Electrical Machine Course: A Study in Industrial Electrical Engineering," *Journal of Applied Engineering and Technological Science*, vol. 5, no. 1, pp. 349–360, 2023, doi: <https://doi.org/10.37385/jaets.v5i1.2803>.
- [5] M. Kharizmi, "Feldpostbrief des Staatlichen Gymnasiums Dresden-Neustadt," *Jupendas J. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 11–21, 2015.
- [6] A. F. Husna and A. Supriyanto, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Pract. Learn. Educ. Dev.*, vol. 1, no. 3, pp. 87–93, 2021.
- [7] O. Candra, D. T. P. Yanto, and N. Imam, "Aplikasi Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menggunakan Hasil Pengukuran," *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, vol. XI, no. 2, pp. 17–22, 2020.
- [8] U. Hasanah and M. Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Jakarta : Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. 2020.
- [9] O. Candra, D. T. P. Yanto, and F. Ismanto, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Praktikum Inkuiri untuk Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik," *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, vol. 6, no. 1, pp. 62–74, 2020.
- [10] M. Mukhlidi Muskhir S.Pd, Kom, A. L. S. Pd, and R. Kurniawan, "Merdeka Belajar dengan Akademik Autodidak," pp. 1–213.
- [11] P. O. Irianto and L. Y. Febrianti, "Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi Mea," *Conf. Proc. Cent. Int. Lang. Dev. Unissula*, pp. 640–647, 2017.
- [12] E. Andina, "Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis Majalah Pentingnya Literasi bagi Peningkatan Kualitas Pemuda," *Maj. Info Singk. Kesejaht. Sos.*, vol. 9, no. 21, pp. 9–12, 2019.
- [13] D. T. P. Yanto et al., "Evaluating the Practicality of Android-Based Courseware in Enhancing Electrical Circuit Proficiency among Vocational Students," *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, vol. 18, no. 02, pp. 27–42, Jan. 2024, doi: 10.3991/ijim.v18i02.46341.
- [14] H. S. Ningsih and M. Alpusari, "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi," pp. 122–126, 2019.
- [15] K. Saputri, Fauzi, and Nurhaidah, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 Sd Negeri 20 Banda Aceh," *J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar FKIP Unsyiah*, vol. 2, no. 1, pp. 98–104, 2017.
- [16] N. R. Faridah, E. N. Afifah, and S. Lailiyah, "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah [The Effectiveness of Project Based Learning Learning Models on Numerical Literacy and Digital Literacy Skill]," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 1, pp. 709–716, 2022.
- [17] W. Sulikah, A. Setyawan, and T. Citrawati, "Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4," *Pros. Nas. Pendidik.*, pp. 551–556, 2020.
- [18] T. Nabillah and A. P. Abadi, "Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa," pp. 659–663, 2019.
- [19] A. M. Rahman, E. Alviawati, P. Anggriani, N. F. Aristin, F. A. Setiawan, and D. M. Simbolon, "Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 10 Banjarmasin," *geoedusains J. Pendidik. Geogr.*, vol. 3, no. 1, pp. 46–58, 2023.
- [20] A. A. P. Cattaneo, C. Antonietti, and M. Rausedo, "How digitalised are vocational teachers? Assessing digital competence in vocational education and looking at its underlying factors," *Comput Educ*, vol. 176, p. 104358, Jan. 2022, doi: <https://doi.org/10.1016/J.COMPEDU.2021.104358>.
- [21] Dakun, "Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Dan Tingkat Religiusitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Di Smk Bintang Nusantara ...," *J. Inov. dan Teknol. Pendidik.*, vol. 3, pp. 214–223, 2022.

- [22] S. Di, M. Pandemi, S. A. Putri, R. M. Dewi, and P. C.-J. Pendidikan, “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-E3 Sma Negeri 3,” vol. 10, no. 2, 2022.
- [23] D. A. P. Arryadna and V. Pratiwi, “Pengaruh Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan E-learning terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5783–5793, 2022.
- [24] D. T. P. Yanto, Sukardi, M. Kabatiah, H. Zaswita, and O. Candra, “Analysis of Factors Affecting Vocational Students’ Intentions to Use a Virtual Laboratory Based on the Technology Acceptance Model,” *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, vol. 17, no. 12, pp. 94–111, Jun. 2023, doi: 10.3991/ijim.v17i12.38627.
- [25] Y. Febrina and Khairuddin, “Pengaruh Penerapan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sistem Komputer di SMKN 4 Payakumbuh,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 25424–25431, 2023.
- [26] Hadori, “Pengaruh Literasi Digital Yt Dlm Hasil Belajar Kimia,” *J. Wahana Ilm. Pendidik.*, vol. 8, no. 1, 2022.
- [27] D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. 2013.
- [28] R. R. Anderha and S. Maskar, “Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika [The Effect of Numerical Ability in Solving Mathematical Problems on Learning Achievement of Mathematics Education Students],” *J. Ilm. Mat. Realis.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2021.
- [29] C. Dewi, D. T. P. Yanto, and H. Hastuti, “The Development of Power Electronics Training Kits for Electrical Engineering Students : A Validity Test Analysis,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, vol. 3, no. 2, pp. 114–120, 2020, doi: <https://doi.org/10.24036/jptk.v3i2.9423>. N. Y. Aditiya, E. S. Evani, and S. Maghfiroh, “Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda,” *J. Ris. Akunt. Soedirman*, vol. 2, no. 2, pp. 102–110, 2023.
- [30] G.- MARDIATMOKO, “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda,” *BAREKENG J. Ilmu Mat. dan Terap.*, vol. 14, no. 3, pp. 333–342, 2020.
- [31] K. Nurfarida, “Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023,” 2022.